BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

A.1. Data Demografi

A.1.a. Letak Geografis

Kepunten adalah tempat yang tidak termasuk pedesaan juga tidak bisa dikatakan Kepunten termasuk perkotaan. Kepunten tidak termasuk pedesaan, karena dekat dengan Kota Sidoarjo yang sangat ramai akan pertokoan,juga terdapat pabrik-pabrik yang mengelilingi kawasan desa Kepunten. Kepunten juga tidak bisa dikatakan termasuk perkotaan, karena di Kepunten sendiri tidak ada pertokoan yang besar-besar, seperti di Surabaya.

Bapak Bambang Supriadi (Kepala desa Kepunten) menjelaskan saat peneliti menanyakan berapa luas wilayah di desa Kepunten ?

" Kepunten adalah suatu desa yang termasuk desa kecil, dengan luas wilayah 211.146 m^2, tetapi padat penduduk. ".[1]

Dengan banyaknya pabrik-pabrik di sekitar Kepunten, yaitu di sebelah barat Kepunten merupakan kawasan Industrialisasi Pembuatan Kerupuk dan Tahu yang menjadikan Kepunten terkenal dengan Kepunten Industri. Batas-batas wilayah desa Kepunten :

Sebelah Utara : desa Grabagan

Sebelah Selatan : desa Godekan

Sebelah Timur : desa Kajeksan

Sebelah Barat : desa Juwet

[1]Wawancara dengan bapak Bambang Supriadi, senin, 3-10-2016, pukul 11.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A.1.b Jumlah Penduduk

Kepunten yang luas wilayahnya tidak begitu besar, dengan lokasi yang sempit Kepunten termasuk padat penduduk.Warga desa Kepunten secara keseluruhan berwarga Negara RI, tidak ada yang warga asing, dengan adanya kawasan industri, Kepunten terkenal dengan kawasan Kepunten Industri.

Bapak Bambang Supriadi (kepala desa) menjawab, saat peneliti menanyakan berapa jumlah penduduk desa Kepunten :

" *Menurut sensus penduduk tahun 2016, jemlah penduduk di desa Kepunten ini berjumlah 9.315 jiwa, yang terdiri dari 2.809 kepala keluarga (KK)".*[2]

A.1.c Aspek Religius (Keagamaan)

Penduduk di desa Kepunten menurut agama secara keseluruhan sangat beragam, mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa Kepunten yaitu agama Islam. Bahkan hampir tidak ada yang penganut selain agama islam, jika ada penganut selain agama islam itu pun adalah warga pendatang bukan asli dari warga desa Kepunten. Adapan agama yang di anut oleh warga pendatang yaitu agama Kristen dan Katholik itu juga termasuk dalam aspek keagamaan desa Kepunten.

Anak-anak mereka setelah lulusan MI banyak yang dimasukkan ke Lembaga Pesantren, yang menurut mereka Pesantrenlah tempat yang tepat untuk membina akhlak yang baik dan menimba ilmu, khususnya ilmu agama.Agama Islam yang dianut oleh mereka sangat kental, bahkan warga desa Kepunten tidak ada yang tidak memakai kerudung ketika berada di luar rumah.Rata-rata mereka berpakaian jubah atau *meksi*, tidak ada yang memakai

[2]Wawancara dengan bapak Bambang Supriadi, senin, 03-10-2016, pukul 11.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

celana.Tidak sedikit dari mereka ada yang mengahafal Alquran (baik laki-laki maupun perempuan).

Tabel 1.1 Jumlah Agama Warga Desa Kepunten

No	Agama	Jumlah
1	Islam	8014 jiwa
2	Kristen	526 jiwa
3	Katolik	775 jiwa
TOTAL		9315 jiwa

A.1.d Aspek Pendidikan

Warga desa Kepunten RT 06 RW 03 rata-rata berpendidikan sampai pada tingkat MTs (Madsarah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) saja, ada juga yang hanya sampai tingkat MI, lulusan Pesantren, bahkan ada yang putus sekolah ketika MI, tidak sedikit juga yang sampai Perguruan Tinggi. Kebanyakan dari mereka awalnya dari Lembaga Pesantren mulai dari pendidikan MI sampai MA, bahkan ada yang sekolah di Peguruan Tinggi dari Lembaga Pesantren juga.

Tabel 1.2 Jumlah Pendidikan Penduduk Warga Desa Kepunten

No	Pendidikan	Jumlah
1	MI	2935
2	MTs / SMP	3516

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	MA / SMA	2541
4	Perguruan Tinggi / Sarjana	323
TOTAL		9315

A.1.e Aspek Pekerjaan

Pekerjaan yang dilakukan oleh warga desa Kepunten RT 06 RW 03 sangat beragam.Kebanyakan dari mereka bekerja sebagai Swasta, Wiraswasta dan PNS, bahkan ada juga yang masih pengangguran.Jika dilihat dari aspek perekonomian, sebagian ekonomi mereka rata-rata menengah ke atas, sebagian juga ada yang masih menengah ke bawah.

Di antara mereka banyak yang bekerja sebagai Wiraswasta, seperti : juragan sandal, juragan kerupuk, usaha kecil-kecilan (toko), warkop, profesi sebagai Kyai, Bunyai, dan Ustadz. Pekerjaan yang mereka lakukan sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka masing-masing. Ada juga dari mereka yang bekerja sebagai Swasta, seperti : guru, pegawai pabrik, pegawai sandal, pegawai kerupuk dan guru TPQ.

Ada juga yang bekerja sebagai PNS dan masih ada yang pengangguran, pekerjaan yang mereka lakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan saja, tidak untuk memenuhi keinginan, karena rata-rata mereka mempunyai banyak anak yang mana profesi pekerjaan mereka tidak mencukupi jika harus memenuhi kenginannya.

Tabel 1.3 Jumlah Pekerjaan Warga Desa Kepunten

No	Pekerjaan	Jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Petani	3382
2	Pedagang	2146
3	PNS (TNI/POLRI)	563
4	Guru	241
5	Wiraswasta	1264
6	Swasta	1719
TOTAL		9315

Di Desa Kepunten juga sangat tersohor dengan Lembaga Keagamaan/Organisasi yang sangat terkenal di Indonesia khususnya di Pulau Jawa, yaitu Nahdlatul Ulama atau yang lebih sering disingkat NU dan Muhammadiyyah.Meski dalam beberapa amalan terdapat perbedaan antara NU dan Muhammadiyah, namun kedua lembaga ini tumbuh subur dan berdampingan di Desa Kepunten Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kedua lembaga besar ini patut di acungi jempol.Sikap saling menghargai yang ditunjukkan oleh masing-masing pengikut semakin menjadikan kedua lembaga ini bukan hanya tumbuh subur di desa Kepunten.Melainkan kedua lembaga ini dapat hidup berdampingan, menetap dalam satu atap dan menjadi keluarga.Rasanya sudah tidak perlu lagi, perbedaan yang ada dalam kedua lembaga ini harus diperdebatkan, dan tidak ada yang perlu dipermasalahkan. Karena pada hakikatnya Tuhan, Rasul, maupun Kitab yang menjadi pegangan keduanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahkan perbedaan juga dapat mempererat tali silaturahmi yang sudah terjalin. Sikap-sikap toleransi ini tercermin dalam beberapa kegiatan, misalnya saat yasinan yang dilakukan oleh warga NU, warga Muhammadiyah akan ikut berpartisipasi meski tidak ikut memandu acara. Atau dalam acara milad Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU) juga kerap kali ikut berpartisipasi dan membantu melangsungkan acara hingga selesai.

Bahkan perbedaan juga dapat mempererat tali silaturahmi yang sudah terjalin. Sikap-sikap toleransi ini tercermin dalam beberapa kegiatan, misalnya saat yasinan yang dilakukan oleh warga NU, warga Muhammadiyah akan ikut berpartisipasi meski tidak ikut memandu acara. Atau dalam acara milad Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU) juga kerap kali ikut berpartisipasi dan membantu melangsungkan acara hingga selesai.

Desa Kepunten memang bukan desa yang kental dengan nilai keagamaan yang tinggi.Namun masyarakat desa Kepunten cukup tahu dengan aturan agama yang berlaku.Banyak *da'i* yang lahir dari desa yang memiliki 605 kepala keluarga ini, fakta ini menunjukkan betapa masyarakat desa Kepunten paham tentang nilai-nilai agama. Meski dengan prilaku yang demikian kasar dan tempramental karena faktor lingkungan fisik dan keadaan alam, masyarakat desa Kepunten masih dapat bersikap baik dengan sesamanya.

Banyak kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat desa Kepunten, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.Misalnya kegiatan keagamaan pada pagi hari atau setelah subuh. Selain kultum yang ada disetiap masjid, di beberapa musholla juga membuka TPQ atau TPA untuk anak-anak usia TK atau SD/MI. Terdapat juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian khusus manula yang diadakan setiap jum‟at pagi di TPQ Bustanul Athfal. Terdapat Jam‟iyah Diba‟iyah dan Yasinan yang diadakan seminggu sekali, tepatnya pada hari jum‟at setelah shalat Isya‟ secara bergilir di rumah warga.

Dengan demikian secara tidak langsung tergambar juga bagaimana dakwah *bil lisan* yang terjadi di desa Kepunten, selain khutbah jum‟at yang tidak pernah absen seminggu sekali, berlangsung secara terjadwal dan bergantian, dan terkadang oleh takmir masjid *da'i* yang mengisi khutbah jum‟at juga didatangkan dari daerah lain.

Selain dakwah *bil lisan* yang terjadi secara rutin di masjid dan musholla setelah shalat subuh. Pada hari-hari tertentu desa Kepunten juga mengadakan pengajian akbar. Pengajian ini mengundang semua *da'i-da'i* yang ada di desa Kepunten dan sekitarnya, dengan mendatangkan *da'i* dari luar.

Biasanya *da'i* yang diundang adalah *da'i* dari Surabaya, Madura, Tuban, dan Malang dan sekitarnya. Sekurang-kurangnya tiga sampai bulan sekali, desa Kepunten mengadakan pengajian akbar oleh beberapa lembaga sekolah ataupun lembaga desa.

"Lek pengajian akbar iku gag mesti nduk, kadang-kadang pae seh. Pas sunatan utowo agustusan iku biasae enek. Na lek ceramah iku nek masjid, nek langgar, yo pas wong-wong nduwe gawe, perancak, yo wes ngnuku lah".[3]

[3]wawancara dengan pak Khosimum di Madrasah Aliyah, Jum'at 07-10- 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total gambaran dakwah *bil lisan* yang terjadi desa Kepunten adalah pengajian atau kuliah subuh setelah shalat subuh yang dilakukan di masjid atau musholla. Pengajian untuk para ibu dan manula seminggu sekali pada hari jum‟at pagi dilangsungkan di TPA.Khutbah jum'at yang dilakukan secara rutin dan khutbah hari raya.Kemudian pada bulan puasa, dakwah *billisan* terlihat saat bulan ramadhan menjelang buka puasa dan malam harisetelah shalat tarawih. Dan pada hari tertentu, misalnya hari kemerdekaan, akan diadakan pengajian akbar menyambut kemerdekaan Indonesia, wisuda akbar perguruan MINU dan Muhammadiyah pada hari hari akhirussanah. Juga pada acara-acara baksos atau acara sosial lainnya yang biasanya diakhiri dengan acara pengajian akbar. Dari keseluruhan data yang didapat oleh peneliti, kondisi keagamaan masyarakat desa Kepunten terbilang cukup baik.

A.2.Profil *Da'i* Ustadz Abu Shony Al Ma'rify

Adalah Abu Shony Al Ma'rify,. Sudah delapan belas tahun Ustadz Abu Shony Al Ma'rify bekerja sebagai guru agama di sekolah swasta, Madrasah Aliyah Al Mutashowwif Kepunten, dan hingga saat ini sudah hampir dua periode Ustadz Abu Shony Al Ma'rify telah menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Mutashowwif Kepunten.

Guru yang sekaligus merangkap sebagai seorang *da'i* ini, dalam kesehariannya terbilang cukup religius, akan tetapi pembawaannya yang santai dapat dengan mudah menarik perhatian orang lain. Terlebih gaya bicaranya yang cadel menjadi satu ciri khas tersendiri dalam diri Ustadz Abu Shony. Cara bicara yang demikian rupanya tidak menghambat Ustadz Abu Shony dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitasnya, baik saat mengajar atau saat berceramah didepan orang banyak. Selain itu Ustadz Abu Shony juga sangat mudah dikenali bukan hanya di desa Kepunten saja bahkan di desa sekitarnya, karna dari sekian banyak *da'i* di desa Kepunten hanya Ustadz Abu Shony-lah satu-satunya Ustadz dengan gaya bicaranya yang cadel.

Gaya bicaranya yang cadel sepertinya tidak mempengaruhi Ustadz Abu Shony saat mengajar ataupun berceramah. Pelafalan, intonasi, aksentuasi dan lain sebagainya tetap jelas terdengar. Ustadz Abu Shony sangat tahu dengan jelas tentang gayabicaranya ini, maka Ustadz Abu Shony akan memberikan beberapa penekanan pada kata-kata tertentu yang memungkinkan hal itu tidak terdengar jelas pengucapannya sehingga dapat terdengar dengan jelas.

> *"…lek jare wong weru ngarani pelo, dadi pas cerama utowo ngajar ceramah e dipelanno utowo diulang-ulang cek wong-wong jelas pas ngeringekno…"*[4]

Ustadz Abu Shony lahir di Banyuwangi pada tanggal 7Oktober 1978.Semasa muda Ustadz Abu Shony sangat aktif di berbagai organisasi, mulai dari organisasi sekolah, organisasi kampus hingga organisasi desa. Dengan segala keterbatasan ekonomi, Ustadz Abu Shony mampu menempuh bangku kuliah Di UNITOMO Surabaya. Namun, selain pendidikan formal yang di tempuhnya Ustadz Abu Shony juga beberapa kali berkesempatan mendapatkan pendidikan nonformal. Mulai dari pendidikan nonformal tingkat desa, seperti pendidikan yang diadakan Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat hingga pendidikan pada tingkat lembaga pemerintahan.

Di mata masyarakat desa Kepunten, Ustadz Abu Shony dikenal sebagai sosok yang bersahaja, Ustadz Abu Shony juga menjadi tokoh yang di segani bukan

[4]Wawancara dengan Ustadz Abu Shony, di rumahnya, senin 10-10-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya di desa Kepunten namun juga di desa sekitarnya.[5] Gaya bicara yang santai namun tetap santun menjadi magnet tersendiri bagi Ustadz Abu Shony.Profesinya sebagai guru menjadikan Ustadz Abu Shony semakin dekat dengan para wali murid dari anak didiknya.Dari kedekatan yang terjalin inilah Ustadz Abu Shony dapat menggali beragam informasi, yang nantinya informasi ini menjadi salah satu bahan dan rujukan Ustadz Abu Shony untuk membuat naskah ceramah.

Dari pernikahannya dengan Ibu Teryaningsih, Ustadz Abu Shony dikaruniai 2 orang putra-putri, yakni:

1. Fithri Nur 'Aini
2. Maulana Lukman Al Hakim

Sekarang lima belas tahuan sudah Ustadz Abu Shony terjun di dunia dakwah. Tanpa lelah, tanpa pernah putus asa Ustadz Abu Shony senantiasa menyebarkan ajaran-ajaran Islam dari satu majlis ke majlis yang lain, dari satu masjid ke masjid yang lain dan dari desa hingga desa yang lain. Ustadz Abu Shony ikut menyumbangkan pemikiran dan aksinya untuk membangun umat Islam yang lebih berkemajuan lagi.Ikut berdiri dan berperanserta menjawab permasalahan dunia Islam yang semakin kompleks karena kemajuan dan perubahan zaman.

A.2.a. Kegiatan Dakwah *Bil Lisan* Ustadz Abu Shony

Hari-hari Ustadz Abu Shony kini dihabiskan dengan mengajar dan mengkaji sesuatu tentang apapun.Dimanapun tempat beliau singgah beliau selalu menemukan sesuatu untuk dikaji.Terkadang juga melalui online atau yang biasa kita sebut dengan WA (Whatsapp Messanger). Banyak orang yang sangat

[5] Wawancara dengan Ustadz Abu Shony, di rumahnya, senin 10-10-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyukai dan sangat menerima pesan dan nasehat dari beliau, Sehingga banyak dari Jamaahnya sepakat dan mudah memahami dengan apa yang dibicarakan Ustadz Abu Shony dengan masing-masing prespektif ilmu. Terkadang beliau juga mengaitkan dengan Ilmu Pengetahuan.Tergantung masing-masing pemhaman mad'u.Ustadz Abu Shony sangat pandai membagi waktu antara mengajar dan berceramah serta waktu bersama keluarganya. Karena bagaimanapun juga, saat ini Ustadz Abu Shony adalah seorang guru sekaligus yang tidak bisa dengan mudah meninggalkan kegiatan utamanya.Mengajar memang kegiatan utama Ustadz Abu Shony, namun beliau adalah sosok seorang Guru yang tidak pernah menganggap bahwa dirinya adalah Guru, justru disitulah para Jamaah, para murid dan mad'u membuat mereka lebih nyaman, tawadhu' dalam segala ucapan dan nasehat Ustadz Abu Shony. Salah satu karakter beliau yang paling diminati oleh kalangan remaja yaitu kebebasan dalam bersafari atau yang biasa kita sebut 'touring', bagi ustadz Abu Shony *touring*adalah suatu keharusan bahkan beliau mengatakan adalah kegiatan yang wajib, sebab dalam setiap perjalanan selalu ada pembahasan dalam setiap kejadian, Disamping itu warung kopi yang menemani beliau dalam setiap perjalanan ketika beristirahat. Nah, disitulah terjadi perbincangan antara seorang Da'I dan mad'u yang notabennya pengunjung warkop adalah remaja. Ustadz Abu Shony sangat memahami apa topic pembahasan yang tepat bagi kalangan remaja, seringkali Ustadz Abu Shony membahas tentang kebebasan yang teratur atau bisa dibilang bebas namun tetap dalam koridor peraturan. Jadi Ustadz Abu Shony menjelaskan tentang bagaimana mereka tidak akan pernah merasa dikekang dan terkekang namun tetap patuh dalam peraturan. Seperti yang dilakukan beliau kepada murid-muridnya, mereka semua adalah mahasiswa dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai universitas di Surabaya. Ustadz Abu Shony tidak pernah melarang apapun yang dilakukan murid nya, namun beliau selalu berpesan bahwa

"*Jangan pernah kau melakukan sesuatu jika itu tidak membawa manfaat bagimu, lakukanlah sesuai dengan apa yang kamu inginkan, tapi berfikirlah dengan cerdas bahwa jangan lakukan sesuatu yang sia-sia, karena jika kau tidak berfikir begitu maka kau akan menyia-nyiakan waktu bebasmu".*[6]

Begitu pula yang ditegaskan kepada anak-anak Ustadz Abu Shony dalam mendidik dan memberikan nasihat. Ustadz Abu Shony sangat dikenal oleh masyarakat desa Kepunten banyak warga baik itu petani, PNS, Guru, Tentara maupun Polisi yang juga menjadi Jamaah dari dakwah Ustadz Abu Shony,

1. Dakwah di jalan:

ketika Ustadz Abu Shony hendak berangkat ke sekolah dalam memenuhi kegiatan utamanya di tengah jalan beliau bertemu dengan seorang Direktur Perusahaan Kontraktor kebetulan itu adalah warga kepunten juga yaitu Bapak Deni Herdian, awalnya bapak Deni ini selalu mengeluh tentang keuangan perusahaan, yaitu selalu terjerat dengan hutang dari Bank dan tidak ada habis-habisnya. Jadi hutang dalam perusahaannya tidak semakin berkurang justru malah bertambah, hutang Bank itu untuk melunasi hutang-hutang perusahaan dan begitu seterusnya.Akhitnya Ustadz Abu Shony menjelaskan bahwa semua keuangan perusahaanmu terjerat oleh riba.

Riba hukumnya adalah haram berdasarkan pada firman-firman Allah dan sabda-sabda Rasulullah SAW, yaitu :
"Allah melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan dengan riba, dua orang saksinya, dan penulisnya (sekretarisnya)". (HR Penulis Sunan, At Tirmidzi menshahihkan hadits ini).

Solusi yang diberikan Ustadz Abu Shony yaitu sisihkan sebagaian dari harta perusahaan untuk berjihad, dengan memberikan sebagain keuangan kepada para mujahid yang sedang mencari ilmu, disamping itu ustadz Abu Shony mencipatakan

[6] Pesan dakwah Ustadz Abu Shony di pesantren Al Mutashowwif desa Kepunten, 11-10-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank syariah yang berbasis coorporasi, Ustadz Abu Shony mengajak para jamaah untuk menyisihkan 2.5 % dari sebagaian penghasilan dan dimasukkan Bank Syariah yang beliau beri nama BMT sampai sekarang masih berjalan. Tujuannya untuk mengajak para Jamaahnya agar terhindar dari jeratan riba.

2. Dakwah di warung kopi :

   Selanjutnya ketika Ustadz Abu Shony berada di warung kopi disitu beliau bertemu dengan Dosen Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang kebetulan Dosen tesebut bersama mahasiswa nya untuk berdiskusi, pertanyaan terlontar dari Dosen Fakultas Ushuludin yaitu Bapak Umam, dan dijelaskan oleh Ustadz Abu Shonyyaitu memang banyak profesi seseorang menjadi Guru, Dosen, Ustadz, dll namun apakah mereka mampu tidak mengambil sedikitpun uang dari penghasilannya mengajar dalam kebutuhan sehari-hari? Serentak Pak Umam kebingungan dan mengakui bahwa dia memang belum bisa mengamalkan benar-benar esensi dari sorang pendidik, kemudian Ustadz Abu Shony menjelaskan lagi,

   "Saya telah mengajarkan kepada anak-anak dan murid-murid saya untuk menjadi seorang pengusaha untuk memenuhi semua kebutuhan dalam hidupnya tapi jangan sekalipun mengambil uang dari hasilmu mengajar baik itu guru maupun dosen, apalagi sampai merubah esensi dari mengamalkan ilmu serta mendidik para mujahid menjadi profesi.[7]

   Jadi Ustadz Abu Shony mendidik anak-anak dan muridnya menjadi pengusaha yang amanah dalam berjihad.Dan yang paling menarik dari semua ajaran dan didikan Ustadz Abu Shony kepada anak-anak dan muridnya yaitu dengan mengutamakan empirisme kemudian baru penjekasan teori.

3. Dakwah di gerdu desa:

[7]Penjelasan ustadz Abu Shony di Warkop lebo, 11-10-206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada salah satu murid dari Ustadz Abu Shony yang begitu penasaran dengan rasanya *mabuk* karena minum-minuman keras, akhirnya Ustadz Abu Shony mengajak pergi ke suatu tempat, dan membelikan 2 botol *wiskey*, "Sekarang minumlah habiskan jika kau tidak pernah meminum-minuman keras maka kau tidak akan pernah merasakan mabuk". Habislah 2 botol wiskey dalam waktu 5 jam. Murid tersebut mabuk buta tidak terkendali bicaranya sudah ngelantur kemana-mana selang 5 jam setelah mabuk, dia merasa mual, pusing dan yang paling penting dia telah jera, seakan-akan trouma melihat botol minuman keras. Ending dari mabuk itu, Murid Ustadz Abu Shony yaitu Farhan telah mengetahui dan memahami.

Ustadz Abu Shony tersenyum dan menjelaskan bahwa inilah yang menciptakan anggapan miring masyarakat awam tentang Ustadz Abu Shony, bagi beliau itu adalah salah satu dakwah yang real dan sangat menancap dihati para mad'u, tak perlu banyak kata namun empirisme yang di ajarkan oleh Ustadz Abu Shony kepada murid-muridnya. Tapi bagi sebagian orang menganggap metode dakwah yang dilakukan Ustadz Abu Shony ini tidak pantas atau orang jawa menyebutnya saru.

4. Dakwah di sawah :

Ketika Abu Shony dijalan bertemu dengan warga kepunten namanya Bapak Kasrin seorang petani yang sangat mengenal ustadz Abu Shony, beliau mendengar keluhan dari Bapak Kasrin yang gagal panen karena musim nya tidak mendukung. Ustadz Abu Shony menjelaskan tentang bagaimana kesabaran dalam menghadapi musibah dan cobaan.

Sabar yang telah ditakdirkan Allah SWT, karena bersabar dengan ketentuan Allah SWT merupakan salah satu dari macam sabar. Dan balasan lain dari sabar kita itu adalah surga. Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SWT berfirman "Jika hambaku di uji dengan kedua matanya dan dia bersabar, maka Aku akan mengganti kedua matanya dengan surga". (HR. Bukhori)[8]

5. Kemudian saat Abu Shony sedang mengahadiri undangan walimatul 'ursy di desa Kepunten, beliau bertemu dengan Bapak Hagni Prasetyo warga desa Kepunten yang berprofesi sebagai TNI AD, Ustadz Abu Shony menjelasakan tentang pertanyaan yang terlontar dari Bapak Hagni yaitu tentang memakan uang hasil korupsi.

   Sebagian besar hartanya haram. Dan tentu akan menghilangkan keberkahan dalam harta. Keberkahan bukanlah bertolak pada besar atau kecilnya harta. Namun harta yang berkah atau tidak bisa dinilai dari cara pengambilan hartanya dan juga pembelanjaan harta tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam hadits Bukhori :
   "Ia akan berenang di sungai darah, sedangkan di tepi sungai ada seseorang (malaikat) yang dihadapannya terdapat bebatuan. Setiap kali ada seseorang yang berenang dalam sungai darah dan ingin hendak keluar dari sungai tersebut, malaikat tersebut langsung melemparkan bebatuan ke dalam mulut orang tersebut sehingga ia terdorong untuk kembali ke tengah sungai. Dan demekian itu seterusnya." (HR Bukhari)

6. Dakwah di balai desa :

   Selanjutnya, disaat Ustadz Abu Shony di Balai Desa ada rapat warga desa Kepunten, ada seorang Ibu-ibu PKK yang sedang bercerita tentang pengalamannya masing-masing ,ada juga yang membicarakan keburukan suaminya.

   Astaghfirullah Ibu… Ampun ngoten!!!kemudian Ustadz Abu Shony menjelaskan tentang membicarakan keburukan atau aib orang lain, dalam hadits disebutkan :
   "Sesungguhnya di antara menusia yang paling jelek kedudukannya dalam pandangan Allah nanti di hari kiamat adalah seorang laki-laki yang menyetubuhi istrinya dan istrinyapun melakukan persetubuhan, kemudian dia menyebar luaskan rahasianya". (HR Muslim)

   Kebetulan disitu juga ada Kepala Desa Kepunten yaitu Bapak Bambang Supriyadi, yang bertanya kepada Ustadz Abu Shony tentang bagaimana menjadi Pemimpin yang baik.

   Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang amanah. Dalam sebuah hadits dari al Hasan, dari Samurah, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda :

[8]Dakwah Ustadz Abu Shony tentang sabar, 14-10-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Tunaikanlah amanah kepada orang yang engkau dipercaya (untuk menunaikan amanah kepadanya), dan jangan khianati orang yang telah mengkhianatimu". (Diriwayatkan oleh al Imam Ahmad dan Ahlus Sunah)

Dakwah bagi Ustadz Abu Shony berarti menyampaikan. Menyampaikan ajaran agama Allah, menyambung risalah yang di bawa oleh Rasulullah kepada orang lain. Tugas da'i hanya menyampaikan dan terus menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Ustadz Abu Shony tidak memaksa para jamaah untuk mengikuti apa yang disampaikannya, kalau memang apa yang disampaikannya bisa diikuti Ustadz Abu Shony sangat bersyukur, karena urusan mereka (jamaah) mengikuti atau tidak, Ustadz Abu Shony lebih menyerahkan hal itu kepada Allah. *Da'i* tidak bisa menuntut keberhasilan dakwahnya, *da'i* hanya mampu berusaha dan berupaya meningkatkan kualitas dakwahnya dengan baik.

A.2.b. Transkip Hasil Wawancara

Dari pemaparan yang telah peneliti kemukakan dalam penyajian data dapatlah ditemukan beberapa data penting untuk kemudian dianalisis.Sebagaimana penjabaran dalam penyajian data diatas, bahwa dakwah yang dilakukan Ustadz Abu Shony adalah dakwah *bil lisan* atau ceramah yang bersifat komunikasi satu arah, dengan kondisi *da'i* yang dihadapkan pada sebuah publik *mad'u* bisa lebih dari satu orang.

Peniliti mendatangi masing-masing jamaah dari dakwah Ustadz Abu Shony, yaitu :

1. Di warung kopi Saudara Sekopi (SS) di desa Lebo Kecamatan Sidoarjo yang biasanya Ustadz Abu Shony melangsungkan dakwahnya kepada kalangan remaja khususnya mahasiswa, peneliti bertanya kepada salah pelanggan warkop SS kebetulan dia juga seorang mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yaitu Ahmad asli dari desa lebo. \

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Memang banyak guru dan dan ustadz namun tidak sedemikan seperti ustadz Abu Shony yang benar-benar bisa memahami apa yang di alami oleh kalangan remaja saat ini. Karena saya adalah orang awam yang jelas tidak begitu mengerti ilmu agama secara mendalam apalagi ilmu psikologi, jadi peangplikasian dari apa yang telah disampaikan ustadz Abu Shony ini ketika saya berada dirumah, saya termasuk anak yang dari kecil telah terdidik patuh kepada aturan orang tua, apapun yang dikatakan orang tua selalu saya patuhi tanpa berfikir. Dan sekarang ketika saya sudah beranjak dewasa saya mulai merasa terkekang dengan ribuan bahkan jutaan aturan yang membuat saya tidak bebas, tapi semenjak saya bertemu dengan Ustadz Abu Shony saya merasa nyaman saya melakukan sesuatu dengan apa yang saya ingin lakukan bukan atas dasar di atur oleh orang tua, seperti menuaikan sholat bukan atas perintah orang tua atau orang lain tapi atas diri sendiri"*.[9]

2. Peniliti mendatangi seorang Direktur Bapak Deni Herdian yang dalam keuangan perusahaannya terjerat riba. Di perusahaanya CV.Surya Indah di Sidoarjo.

   Yaaa…begitu setelah saya mendapatkan siraman rohani dari Ustadz Abu Shony saya merasa lega dan setiap hasil dari penghasilan saya berapapun itu, akan saya masukkan dalam Bank Syariah yang dibuat oleh Ustadz Abu Shony yaitu BMT, dan tak lupa sebagian dari harta saya, saya berikan kepada anak-anak sekolah yang kurang mampu, dan Alhamdulillah keuangan saya sekarang bisa dikatakan membaik ketika saya melakukan apa yang di nasehatkan Ustadz Abu Shony dan hutang-hutang saya sudah hampir bisa terlunasi[10]

3. Peneliti mendatangi murid Ustadz Abu Shony yang bernama Farhan di rumahnya desa Kepunten.

   Saya benar-benar sangat memahami bahwa kenapa Allah melarang untuk meminum-minuman yang memabukkan dan dihukumi haram, karena ini jawabannya…seorang yang sudah mabuk otak dan akal pikirannya sudah tidak terkontrol lagi dan tidak terkendali, melakukan sesuatu tidak ada pengendalian bukan karena meminumnya namun karena mabuk yang menjadikan keharaman dari minum-minuman keras.[11]

---

[9] Wawancara dengan Ahmad di warkop, rabu 12-10-2016
[10] Wawancara dengan Bapak Heni Herdian di CV Surya Indah Sidorjo, rabu 12-10-2016
[11] Wawancara dengan Farhan di pesantren , rabu 12-10-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Peneliti mendatangi Bapak Kasrin saat mencangkul di ladangnya di desa

   Kepunten.

   Setelah mendengar dakwah nya Ustadz Abu Shony saya tidak lagi putus asa dalam menanam tanaman apapun dengan musim dan cuaca apapun. Dan tidak lagi takut gagal panen.Saya sangat berterima kasih kepada Ustadz Abu Shony.Dengan dakwah beliau saya bisa menata hati dan perasaan saya kembali dengan lebih baik lagi.[12]

5. Peniliti mendatangi Bapak Hagni seorang TNI yang dinas di Surabaya.

   Terjebak dalam korupsi yang berkelanjutan.

   Saya mengakui, selama ini saya tidak tahan melihat uang yang numpuk berlipat-lipat dalam kantong saya, karena saya seorang Kepala Bagian Keuangan yang setiap hari memegang uang hingga ratusan juta rupiah, dan sangat susah bagi saya untuk mengendalikan diri saya untuk tidak mengambilnya. Tapi lama-kelamaan saya merasa keuangan saya selalu cepat habis setelah gajian, dan rasanya belum saya belikan apa-apa.Sudah 5 tahun saya menjabat jadi Kepala Bagian Keuangan. Dan saya tidak bertambah bahagia, sekarang rumah tangga saya hancur… oleh karena itu saya menanyakan langsung dan minta penjelasan kepada ustadz Abu Shony, dan akhirnya sekarang saya bisa lega, sedkit demi sedikit saya tinggalkan kebiasaan buruk saya, dan lebih menerima apapun hasil dari yang saya peroleh dan lebih bisa mengendalikan diri dengan menahan agar tidak lagi mengambil uang yang bukan menjadi milik saya.[13]

6. Peniliti berkunjung dirumah Ibu Anis anggota PKK desa Kepunten.

   Saya khilaf mas waktu itu, waktu itu saya lagi jengkel dengan suami saya, waktu itu juga saya tidak bisa mengontrol mulut saya ini mas. Saya jengkel karena permintaan saya tidak pernah dituruti mas.Kemudian saya sadar saat Ustadz Abu Shony memberikan nasihat kepada saya, saya sangat sadar mas…dan bisa lebih memahami kondisi suami saya. saya sudah banyak belajar tentang apa yang di nasehatkan Ustadz Abu Shony, dan saya sudah tidak pernah lagi membicarakan tentang keburukan suami saya.

7. Peniliti juga mendatangi Bapak Kepada Desa Kepunten, yaitu Bapak Bambang

   Supriyadi.

   Karena saya mendengar slentingan-slentingan dari warga sekitar mas, tentang saya.Ada yang mengakatakan saya ini kepala desa tida adil dan tidak bisa mengayomi masyarakat.Padahal saya sudah berusaha keras, tapi darisitulah

[12]Wawancara dengan Bapak Kasrin di desa Kepunten, rabu 12-10-2016
[13]Wawancara dengan Bapak Hagni di rumahnya Perum TAS 3 Wonoayu, Kamis 13-10-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saya minta penjelasan kepada Ustadz Abu Shony bagaimana bersikap menjadi Pemimpin yang baik.Kemudian setelah itu saya bisa mempelajari dari setiap kata-kata yang telah disampaikan oleh Ustadz Abu Shony.[14]

B. ANALISIS

B.1. Temuan

DAKWAH USTADZ ABU SHONY

INTERPRETAN
(GAGASAN TEORISTIS)

1. Interaksionisme simbolik: setiap pelaku dianggap sebagai yang membuat dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.
2. Dakwah bil lisan : menyuruh orang lain menuju kebahagiaan dunia akhirat.
3. Respon dakwah bil lisan: pada kesadaran terjadi kesadaran bagi masyarakat terhadap pesan yang disampaikan individu.

OBJEK
(PERILAKU MASYARAKAT)

1. Bagaimana siswa mengikuti aturan orang tua dan melakukan apapun tanpa harus diperintah, seperti melaksanakan sholat tanpa harus di suruh.
2. Direktur menyisahkan sebagian hasilnya kepada yang membutuhkan.
3. Farhan akhirnya mengetahui rasanya mabuk, dan tidak mau mengulanginya.
4. Kasrin seorang petani dia tetap sabar untuk menanam.
5. Kepada TNI sadar tidak menggunakan uang yang bukan miliknya.
6. Ibu PKK sadar tidak membicarakan keburukan suami.
7. Pak lurah dapat mengambil hikmah bagaimana melindungi masyarakatnya.

[14]Wawancara dengan Bapak Bambang Supriyadi di rumahnya (desa Kepunten), Kamis, 13-10-2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Permis

1. Dakwah Bil Lisan yang dilakukan secara individu lebih mudah diterima masyarakat.
2. Ada yang sadar untuk melakukan aturan orang tua, menyisahkan sebagian rezekinya kepada orang lain yang membutuhkan, sadar akan tidak mabuk, sabar dan terus menanam, sadar tidak menggunakan uang yang bukan hak nya, sadar tidak membicarakan keburukan suami keapada orang lain, dapat mengambil hikmah dan bisa mengayomi masyarakat dengan adi
3. Proposisi
    1. Dakwah dengan *Bi lisan* dapat dengan mudah menyadarkan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id